

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pra penelitian dapat dilihat bahwa hanya 33,34% dari total keseluruhan anak dikelas yang memiliki kemampuan menulis permulaan yang mencapai skor minimal yang sudah ditentukan. Pada siklus I peneliti mendapat data bahwa 53,3% dari total keseluruhan anak dikelas yang memiliki kemampuan menulis permulaan yang mencapai skor minimal. Penelitian akan dikatakan berhasil apabila terdapat 71% dari total keseluruhan anak mencapai skor minimal, berdasarkan data pada siklus I yang menunjukkan belum berhasil maka peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada siklus II peneliti berhasil mendapatkan data bahwa 80% dari total keseluruhan anak mencapai skor minimal yang sekaligus menyatakan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berhasil dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa kegiatan bermain pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Besuki, Jakarta Pusat.

Data kualitatif menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun melalui pemberian tindakan berupa kegiatan bermain pasir. Kegiatan bermain pasir memberikan stimulasi kemampuan menulis untuk anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Berbagai aspek perkembangan anak terstimulasi melalui kegiatan bermain pasir, antara lain bahasa, motorik, sosial, kognitif, dan bahkan seni. Tidak hanya menulis menggunakan motorik halus yang terlibat dalam kegiatan ini, peneliti juga melibatkan pengenalan huruf dalam kegiatan bermain pasir.

Kegiatan bermain pasir memberikan pengalaman dalam mengeksplorasi lebih mendalam mengenai tekstur dan sifat dari masing-masing pasir yang diberikan selama tindakan. Melalui tekstur dan sifat dari pasir yang unik, kegiatan bermain pasir menjadi kegiatan yang sangat menarik bagi anak serta dinantikan oleh anak. Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kegiatan bermain pasir dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Besuki, Jakarta Pusat.

Temuan-temuan lapangan yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian dapat diartikan bahwa kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Besuki sudah sangat baik. Kegiatan bermain pasir

yang diberikan mengandung unsur-unsur pengenalan huruf dan menggerakkan jari jemari anak sehingga dapat menunjang kemampuan menulis permulaan anak. Melalui kegiatan bermain pasir yang menyenangkan dan melibatkan permainan-permainan yang seru, anak tidak terlalu menyadari bahwa kegiatan bermain tersebut ditujukan untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak. Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan bermain pasir di TK Negeri Besuki dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan belajar yang dapat diberikan oleh guru untuk anak usia dini di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diketahui bahwa kegiatan bermain pasir dapat diterapkan oleh guru di TK Negeri Besuki maupun taman kanak-kanak lainnya sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak. Kemampuan menulis permulaan anak usia dini perlu diberikan stimulasi sejak dini. Guru maupun orang tua perlu memerhatikan stimulasi apa yang dapat mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak namun melalui metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dimana anak belajar melalui bermain. Implikasi atau dampak dari penelitian ini terlihat pada anak-anak, guru, serta orang tua.

Penelitian ini berdampak pada anak-anak yang berperan sebagai subyek penelitian. Anak-anak di kelas A1 TK Negeri Besuki selain kemampuan menulis permulaan yang meningkat, namun juga pengetahuan anak mengenai berbagai bentuk dan bunyi huruf juga meningkat. Kemampuan tersebut tidak hanya mempermudah anak dalam kegiatan menulis namun juga perkembangan bahasa lainnya yaitu membaca. Pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan terlihat anak lebih antusias dibandingkan kegiatan pembelajaran yang tidak melibatkan kegiatan bermain pasir. Anak-anak juga terlihat sangat antusias dan bahkan menantikan kegiatan bermain pasir apalagi yang selanjutnya akan mereka lakukan.

Dampak lain dari penelitian ini juga terlihat pada guru di TK Negeri Besuki. Guru mulai tertarik dalam menggunakan kegiatan bermain pasir sebagai salah satu cara untuk melakukan kegiatan pembelajaran setelah melihat dampak yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini. Guru mendapatkan pengalaman bahwa melalui kegiatan bermain di luar kelas menggunakan pasir mampu menarik antusias anak dalam belajar. Terdapat berbagai macam kegiatan belajar yang dapat dilakukan melalui kegiatan bermain pasir, tidak hanya kemampuan menulis permulaan.

Guru perlu memperhatikan penjelasan langkah-langkah bermain pasir agar kemampuan yang ingin distimulasi dapat terstimulasi dengan baik dalam penerapannya. Peraturan dalam kegiatan bermain pasir sangat perlu untuk

disampaikan guru sebelum kegiatan dimulai demi keamanan dan kenyamanan bersama. Dalam menjelaskan langkah-langkah guru pun perlu memperkenalkan pada anak tentang nama alat yang akan digunakan dan jika diperlukan guru juga dapat memberikan contoh bagaimana cara menggunakannya. Guru perlu memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi pasir sebelum anak memainkan permainan yang telah disusun. Eksplorasi pasir akan memberikan pengalaman pada indera perabaan anak dan memberikan informasi mengenai tekstur dan sifat dari pasir. Guru juga perlu memperhatikan keberagaman alat dan bahan yang akan digunakan anak dalam kegiatan bermain agar kegiatan bermain pasir senantiasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tentu memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan dan kekurangan akan terlihat apabila guru melakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran selesai. Evaluasi penting dilakukan untuk melihat keefektifan kegiatan yang diberikan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat perkembangan atau kemampuan baru apa yang anak dapat setelah diberikannya kegiatan tersebut.

Penelitian ini pula secara tidak langsung berdampak pada orang tua dari anak-anak yang menjadi subyek penelitian. Orang tua dapat melibatkan kegiatan bermain pasir untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak. Pasir yang digunakan tidak hanya dengan pasir alami jika memang

susah dijangkau. Orang tua dapat menggunakan pasir warna, *moon sand*, pasir kinetic, dan pasir lain yang tersedia di toko alat main. Orang tua juga tidak perlu khawatir akan keadaan berantakan yang ditimbulkan dari kegiatan ini, karena anak dapat diberikan pengertian untuk tidak membuang-buang pasir dan meminta anak untuk membersihkan bersama-sama setelah bermain. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini juga memberikan anak pembiasaan untuk membersihkan kembali pasir dan alat yang digunakan setelah anak selesai bermain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberap saran dari peneliti yang ingin dikemukakan, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah TK Negeri Besuki, Jakarta Pusat, agar dapat memberikan kesempatan dan ruang bagi guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik seperti kegiatan bermain pasir
2. Bagi guru TK Negeri Besuki, Jakarta Pusat, untuk mempertimbangkan dan merencanakan berbagai kegiatan bermain pasir yang lebih bervariasi serta dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran lainnya agar lebih menarik anak untuk belajar.
3. Bagi orang tua TK Negeri Besuki, Jakarta Pusat, agar dapat memperhatikan perkembangan anak dan memfasilitasi anak untuk

melakukan berbagai kegiatan bermain yang dapat menstimulasi kemampuan menulis anak bukan hanya melalui kursus. Orang tua perlu mengetahui bahwa meskipun dalam kegiatan bermain pasir terlihat sedikit merepotkan namun hasil dari stimulasi perkembangan anak yang ditimbulkan dari kegiatan ini akan membayar semua rasa lelahnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan tentang meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak menggunakan kegiatan bermain pasir dengan permainan yang lebih bervariasi maupun rentang usia yang berbeda.